

## RINGKASAN

Angka kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu bangsa, oleh sebab itu pemerintah, berupaya keras menurunkan AKI dan AKB melalui 4 pilar safe motherhood. Data MDGs tahun 2015 menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 102/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 23/1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur). Faktor penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010-2013 masih tetap sama yaitu perdarahan. Sedangkan partus asfiksia, BBLR, dan infeksi neonatorum. Tujuan pada tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

Asuhan continuity of care yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berkelanjutan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Puskesmas Jagir dimulai pada tanggal 16 Maret 2017 sampai 19 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di Puskesmas Jagir Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan yang diberikan oleh penulis pada Ny. L G1P0000 dimulai saat usia kehamilan 37/38 minggu yakni pada tanggal 16 Maret 2017 dengan keluhan sering BAK. Pada kunjungan ke dua dengan keluhan nyeri punggung dan kunjungan ketiga ibu dengan keluhan kencing - kencing. Dari semua keluhan yang dirasakan Ny. L dalam batas normal. Pada usia kehamilan ke 39 minggu ibu bersalin di rumah sakit Bhayangkara Surabaya secara normal. Pada saat persalinan ibu mengalami KPD maka dilakukan induksi persalinan, bayi lahir dengan berat badan 3.600 gram, panjang 50, jenis kelamin laki-laki pada proses persalinan tidak ada penyulit. Keadaan bayi dalam kunjungan 1-4 dalam keadaan baik dan sehat. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai macam-macam, keuntungan dan kerugian KB dan pada kunjungan ke dua ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan metode KB kondom dikarenakan beberapa hal, diantaranya karena suami ibu jarang pulang dan ibu jarang berhubungan seksual.

Hasil asuhan kebidanan secara continuity of care yang telah diberikan kepada Ny. L saat hamil, bersalin, nifas, BBLR, dan KB hasil pemeriksaan yang didapatkan semua dalam batas normal, tidak ada kendala yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat sehingga pada angka kematian ibu dan bayi tidak meningkat.